

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada bab terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat korelasi antara pemahaman konsep moral memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter siswa SMP Negeri 3 Hinai. Hal ini dibuktikan dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni $0.674 > 0.349$ pada tingkat kesalahan 5 %. Korelasi antara variabel X (pemahaman konsep moral) dengan variabel Y (karakter siswa SMP Negeri 3 Hinai) tergolong kuat. Hal ini diketahui dari harga r (0.674) yang diinterpretasikan pada tingkat hubungan yang kuat.

Uji signifikansi yang berfungsi untuk mencari makna hubungan variabel X dan variabel Y diperoleh hasil dengan menggunakan uji "t" dan diperoleh harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) atau ($4,99 > 2,042$) pada taraf signifikan 5% maka hipotesis alternative (H_a) dapat diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Kompetensi pemahaman konsep moral memberikan kontribusi sebesar 45,4% terhadap karakter siswa SMP Negeri 3 Hinai. Artinya 54,6% ditentukan oleh variabel lainnya

B. Saran

Penelitian ini menunjukkan hasil yang cukup baik. Hasil tersebut dikarenakan kesediaan responden untuk menjawab semua pertanyaan. Selain itu ada kesesuaian antara harapan peneliti dengan hasil pengelolaan data yang diperoleh.

Peneliti dalam skripsi ini menyarankan beberapa hal sekaligus berharap bahwa:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya terus menerus mengadakan peningkatan terhadap kompetensi dan profesionalitas guru dan dapat mempertahankan lembaga yang sudah baik menjadi lebih berkembang lagi dengan memberi dukungan dan motivasi.

2. Bagi Guru PPKn

Dalam membentuk karakter siswa peran guru terkhusus guru PPKn sangat dibutuhkan dalam menanamkan pemahaman moral pada siswa guna mewujudkan siswa yang berkarakter.

3. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa agar bersungguh-sungguh dalam belajar demi meningkatkan kemampuan dan kesiapan ilmu untuk mencapai masa depan yang lebih baik. Hal ini tentu sejalan dengan harapan agar siswa semakin meningkatkan karakternya agar tidak menambah masalah di kemudian hari.

4. Bagi Pemerintah

Pihak Pemerintah Negara Republik Indonesia, agar selalu menyusun program-program pembinaan karakter sejak bangku pendidikan dini hingga pendidikan tinggi. Hal tersebut untuk mendukung keberlanjutan program serta harapan agar karakter tersebut benar-benar terkristalisasi dalam setiap pribadi manusia Indonesia.

5. Bagi Orangtua

Orang tua agar selalu memberikan pendidikan terbaik bagi setiap anak dalam keluarga. Orang tua tetap menjadi madrasah utama bagi pengembangan kompetensi dan karakter anak-anaknya.

6. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan agar selalu mengikuti dan mempedomani karakter yang dikembangkan di Universitas Negeri Medan yang memiliki sebutan *The Character Building University*.

